



▶ TUNJANGAN PROFESI GURU

Rp84,1 Miliar untuk 1.800 Guru PNS

JOGJA—Pemerintah menganggarkan dana yang besar untuk tunjangan profesi di luar gaji bulanan bagi guru Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Sunariono
sunarionof@harianjogja.com

Di Kota Jogja, setidaknya Rp84,1 miliar digelontorkan selama 2017 untuk tunjangan profesi guru (TPG) bagi guru berstatus PNS. Selain angka itu, ada ribuan guru swasta di Kota Jogja yang juga mendapatkan bayaran TPG dari Pemerintah Pusat di luar besaran tersebut.

Kepala Bidang Pendidik Tenaga

Disdik Kota Jogja menyalurkan TPG sebesar Rp84,1 miliar untuk 1.831 guru dari jenjang TK, SD dan SMP di Kota Jogja yang berstatus PNS.

Disdik Kota Jogja bertugas menyeleksi pengajuan TPG guru swasta yang kemudian diajukan kepada Pemerintah Pusat untuk dibayarkan secara langsung.

Kependidikan (PTK) Data dan Informasi Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja Samiyo menjelaskan selama 2017, Disdik menyalurkan anggaran untuk pembayaran tunjangan profesi guru (TPG) sebesar Rp84,1 miliar. Jumlah itu diberikan kepada 1.831 guru dari jenjang TK, SD dan SMP di Kota Jogja yang berstatus PNS. Selain jumlah itu, ada 1.054 guru swasta di Kota Jogja yang mendapatkan TPG selama 2017, tetapi dananya ditransfer langsung oleh Pemerintah Pusat ke rekening masing-masing guru.

Disdik Kota Jogja, lanjut dia, bertugas menyeleksi pengajuan TPG guru swasta yang kemudian diajukan kepada Pemerintah Pusat untuk dibayarkan secara langsung. "Secara umum berjalan lancar dalam proses penyaluran itu. Untuk yang swasta, kami hanya bertugas memverifikasi, dana ditransfer langsung oleh Pusat," terang Samiyo kepada Harian Jogja, Jumat (5/1) siang.

Kepala Seksi Kesejahteraan Bidang PTK Data dan Informasi

Disdik Kota Jogja Supriyanto menambahkan jumlah penerima TPG baik guru PNS maupun swasta itu dipastikan didominasi oleh guru yang tahun sebelumnya telah menerima TPG.

Adapun guru yang menerima TPG pertama kali pada 2017 tidak lebih dari 100 orang, mengingat yang lolos seleksi secara keseluruhan setiap tahun di bawah 100 guru. Bahkan pada 2017 yang lolos seleksi untuk mendapatkan TPG hanya sekitar 50 orang dari total 87 orang yang mengikuti seleksi, sedangkan pada 2016 sekitar 100 orang guru.

"Jadi didominasi yang lama, yang baru tambahannya sekitar 100 orang setiap tahun," imbuh dia.

Minimnya guru yang dapat lolos mendapatkan sertifikasi, kata Samiyo, karena banyak persyaratan yang harus dilalui sesuai ketentuan Pusat. Guru tersebut harus mendapatkan sertifikat sebagai pengajar profesional atau populernya disebut sertifikasi guru. Selain itu, dalam pemberkasan, guru harus terdaftar mengajar selama 24 jam dalam sepekan dan memiliki ijazah yang linear.

Artinya, jika guru tersebut guru kelas di SD, maka wajib mengantongi ijazah Sarjana Pendidikan Sekolah Dasar. "Kalau yang tidak lolos memang utamanya saat ujian kompetensi tidak lolos jadi harus diulang lagi, kalau persyaratan lain kan bisa dipenuhi selanjutnya. Tetapi harus linear dan jam mengajar 24 jam," kata Samiyo.

Supriyanto menambahkan jumlah nominal TPG yang akan disalurkan Disdik Kota Jogja pada 2018, tidak jauh berbeda dengan 2017. Meski jumlah guru yang lolos seleksi dan verifikasi untuk mendapatkan TPG terus bertambah, tetapi juga diimbangi dengan adanya guru pensiun.

Ia memperkirakan, jika pemerintah tidak menambah jumlah guru PNS, maka jumlah penerima TPG cenderung akan terus menurun setiap tahun. "Pensiun terus, tetapi tidak ada penambahan, maka cenderung turun nominal," ujarnya.

Adapun nominal TPG yang diberikan kepada guru tersebut bervariasi sesuai jenjang dan kepangkatan. Untuk guru swasta misalnya, lanjut Supriyanto, bagi yang belum *inpassing* atau penyesuaian diberikan Rp1,5 juta per bulan per orang. Bagi guru swasta yang sudah *inpassing*, jumlahnya bisa mencapai Rp3 juta per bulan tergantung golongan guru tersebut. "Berbeda-beda jumlahnya," ucap dia.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005